

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Kristen sangat penting bagi peserta didik, dimana pertumbuhan dan perkembangan membutuhkan ajaran dan bimbingan agar peserta dapat mengetahui dan mempraktekkannya dalam kehidupan siswa setiap hari. Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan yang tujuannya mempelajari firman Allah dengan cara membuka diri kepada firman Tuhan, memperoleh pengetahuan dan pengertian serta kemampuan untuk hidup sebagai warga gereja dalam suatu masyarakat umum.¹ Artinya bahwa setiap manusia yang diciptakan oleh Allah hendaknya terus bersekutu dan menaati firman Tuhan sehingga kita hidup dalam kasih-Nya.

Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Makale merupakan wadah untuk memberikan dan membentuk pengetahuan, sikap kepribadian, akhlak dan keterampilan siswa. Pendidikan Agama Kristen sangat penting diajarkan di sekolah agar tujuan pendidikan nasional bisa tercapai. Dengan demikian untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka harus ditempuh melalui proses pendidikan dan pengajaran dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan yang diinginkan oleh guru dalam menanamkan ilmu pengetahuan agama Kristen terhadap peserta didik dapat mencapai tujuan yang berkualitas.

¹ Robert R. Boehlke. *Sejarah Perkembangan Pemikiran Dan Praktek PAK dari Plato sampai Ig.Layola cetaka 6*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002, 128.

Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan bagian terpenting berubahnya tingkah laku. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.^{2 3} Sedangkan menurut Udin S Winataputra, hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa, dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Jadi dengan demikian hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku bisa dilihat dari bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen pendidikan. Adapun komponen yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan meliputi: kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, dan metode pengajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling berkaitan dalam mendukung tercapai proses belajar mengajar yang efektif. Pada umumnya hasil belajar adalah keinginan yang ingin dicapai oleh individu, khususnya siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dikatakan sempurna, jika memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotor.

²Edy Syaputra, *SNOWBALL THROWING TINGKATAN Minat dan Hasil Belajar*, (Suka Bumi: Haura, 2020), 23.

³Udin Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas terbuka, 2007), 10.

Berdasarkan pengamatan awal penulis, di SMP Negeri 1 Makale selama melaksanakan Praktek Pengenalan Lapangan (PPL), penulis melihat bahwa guru mata pelajaran Agama Kristen, sudah berusaha memberikan materi pelajaran secara maksimal. Namun pada kenyatannya bahwa hasil belajar siswa dalam bidang kognitif sangat rendah. Berbeda dengan hasil belajar dalam bidang afektif dan psikomotor siswa sudah baik. Permasalahan di kognitif ini menjadi fokus penelitian, karena penulis melihat bahwa hasil belajar siswa sangat rendah.

Melihat fakta yang terjadi di lapangan bahwa hasil belajar di atas akan membawa dampak buruk bagi siswa seperti resiko akan ketinggalan materi pelajaran, bahkan bisa saja tidak naik kelas. Dengan ketinggalan pelajaran siswa tidak bisa menjawab ketika diadakan evaluasi maupun ulangan, sehingga akan terlihat hasil yang dicapai siswa tidak mencapai taraf ketuntasan. Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Makale

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor penyebab rendahnya hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII di SMP Negeri 1 Makale?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII di SMP Negeri 1 Makale.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. IAKN Toraja.

Tulisan ini diharapkan memberikan sumbangsih atau referensi khususnya dalam penelitian dan pengembangan Pendidikan Agama Kristen.

b. Prodi Pendidikan Agama Kristen.

Tulisan ini diharapkan memberikan sumbangsih atau referensi khususnya dalam pengembangan mata kuliah Dasar-Dasar Pendidikan, Teori Belajar Dalam PAK, Strategi Pembelajaran PAK dan Perencanaan Pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Tulisan ini memberikan pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam menemukan jawaban tentang faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

b. Bagi Guru PAK SMP Negeri 1 Makale

Memberikan strategi dalam membantu siswa yang mengalami hambatan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dalam bidang kognitif.

c. Siswa SMP Negeri 1 Makale

Menemukan cara mengatasi penyebab rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori. Berisi tentang materi yang pertama hasil belajar yang dibagi dalam beberapa pokok bahasan; pengertian hasil belajar, hasil belajar kognitif, aspek-aspek hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Yang kedua Pendidikan Agama Kristen yang dibagi dalam beberapa pokok bahasan; pengertian pendidikan agama kristen, tujuan pendidikan agama kristen, dan konteks pendidikan agama kristen disekolah.

BAB III: Metode Penelitian. Menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan Analisis. Menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, pemaparan hasil penelitian dan analisis.

BAB V: Penutup. Menguraikan kesimpulan dan saran.